

LAPORAN KEGIATAN

Akreditasi Perguruan Tinggi
UIN Raden Fatah Palembang



2021

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, bahwa seluruh Tim Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2021 mendapatkan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya meskipun dengan beberapa hambatan dan tantangan kegiatan. Penyampaian laporan kegiatan APT UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2021 ini merupakan bentuk laporan resmi tentang hasil pelaksanaan kegiatan Akreditasi Perguruan Tinggi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang yang diamanatkan tim panitia persiapan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Penyusunan laporan kegiatan APT UIN Raden Fatah Palembang ini juga merupakan bentuk pertanggung jawaban Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang diamanati untuk mengkoordinir dan menyiapkan kegiatan penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi, baik di tingkat program studi maupun institusi. Kemudian, rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya juga kami khususkan kepada para pimpinan universitas yang telah bersama-sama membangun kemitraan dan kebersamaan dalam menunaikan peran dan tanggung jawab di UIN Raden Fatah Palembang. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang untuk selalu menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 06 Juli 2021

Ketua LPM,



Syahril Jamil

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penerima Manfaat	2
C. Waktu Pelaksanaan	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN APT UIN Raden Fatah	4
BAB III PENUTUP	43
LAMPIRAN	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merujuk pada naskah akademik APT yang dikeluarkan oleh BAN-PT, akreditasi dipahami sebagai proses evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (tim asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan atas pengarahannya suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar institusi atau program studi yang bersangkutan. Hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa suatu institusi atau program studi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, adanya akreditasi sebuah perguruan tinggi dapat menunjukkan akuntabilitas kepada publik.

Gagasan APT sangat berkaitan dengan tuntutan global dan keharusan lembaga pendidikan ini mampu bersaing dalam tataran yang lebih luas. Oleh karena itu, dalam Naskah Akademik disebutkan bahwa tujuan dan manfaat akreditasi institusi perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dan penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar.
- b. Mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
- c. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi lain.

Mutu institusi perguruan tinggi merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses dan keluaran atau layanan institusi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang ditetapkan oleh BAN-PT.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, perguruan tinggi harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, perguruan tinggi harus diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Dengan sistem penjaminan mutu yang baik dan benar, perguruan tinggi akan mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai institusi akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan.

Perguruan tinggi dalam melakukan tugasnya untuk mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi didedikasikan untuk:

- a. Menguasai, memanfaatkan, mendesiminasikan, mantranformasikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni (ipteks).

- b. Mempelajari, mengklarifikasikan, dan melestarikan budaya, serta
- c. Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Dalam tantangan ke depan, perguruan tinggi dituntut untuk bisa tampil maksimal dan profesional. Profesional dalam arti kata mampu mengedepankan aspek mendasar dalam pelayanan, pendidikan, dan pengabdian. Untuk melakukan hal ini, perguruan tinggi harus bisa melakukan manajemen secara mandiri, peningkatan mutu, pengawasan internal, serta memiliki mekanisme penjaminan mutu.

Keharusan akreditasi sebagai tuntutan global ini juga dialami oleh UIN Raden Fatah. Sebagai institusi pendidikan tinggi dengan fokus pada kajian keislaman, UIN Raden Fatah dituntut untuk bisa tampil secara mandiri, profesional, dan memenuhi unsur pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, UIN Raden Fatah harus bisa menunjukkan sistem penjaminan mutu yang digunakan dan perannya dalam peningkatan kualitas lembaga ini.

Sebelumnya UIN Raden Fatah sudah menunjukkan komitmennya dalam layanan administrasi, terbukti dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga ini sudah memiliki arah dan visi yang jelas dalam peningkatan mutunya. Pengakuan dalam bentuk sertifikat ISO tersebut diharapkan dapat memacu peningkatan bidang-bidang lainnya.

Perubahan status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) juga menjadi faktor utama bagi peningkatan mutu ini. Status sebagai UIN akan semakin menempatkan lembaga ini sebagai titik sentral bagi pengembangan kajian keislaman dan kemasyarakatan, terutama di Sumatera Selatan.

Tentu saja keinginan besar itu tidak dapat dicapai dengan mudah. Diperlukan kerja sama dan usaha keras dari semua pihak, terutama pihak internal UIN sendiri. Unsur civitas akademika yang ada dituntut untuk bisa melakukan berbagai upaya perbaikan dan penunjang peningkatan mutu. Salah satu yang mesti dilakukan adalah peningkatan pengembangan mutu dan wujudnya adalah diperolehnya akreditasi institusi bagi UIN Raden Fatah. Sebuah target yang hendak diperjuangkan bersama-sama yakni nilai akreditasi UIN dapat menjadi unggul. Akreditasi ini akan menjadi bukti bahwa sistem penjaminan mutu secara internal telah dilaksanakan secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik. Untuk itu pada tahap ini atau disebut tahap persiapan visitasi Akreditasi Perguruan Tinggi (APT).

B. Penerima Manfaat

UIN Raden Fatah sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Islam tentu akan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam pengembangan institusi maupun dengan pengguna lulusan. Oleh karena itu, kegiatan APT ini dapat bermanfaat bagi:

1. UIN Raden Fatah sendiri sebagai sebuah lembaga pendidikan yang dapat dipercaya untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memenuhi standar.
2. Semua *stakeholder* yang terkait dalam pengambilan kebijakan akan memperoleh informasi dari berbagai aspek yang dapat dijadikan acuan pengambilan kebijakan.
3. Masyarakat terutama pengguna lulusan mempunyai keyakinan bahwa UIN Raden Fatah telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT.
4. Pemerintah akan memperoleh informasi mengenai penjaminan mutu PT, penjaminan mutu tenaga kerja dan informasi untuk pembinaan PT/PS dalam hal pengalokasian dana beasiswa dan hibah.

C. Waktu Pelaksanaan

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan metode penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Review

Jadi pada saat kegiatan berlangsung, panitia penyusun diharapkan membawa data-data dari prodi maupun unit penyedia data masing-masing sehingga pada saat pengisian instrumen, peserta sudah langsung dapat memasukkan data yang valid. Dengan demikian akan dapat dievaluasi bersama, hal-hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan setiap instrumen.

Untuk menjaga kelancaran kegiatan maka dalam kegiatan ini akan dibentuk panitia yang bertugas untuk mendata peserta dan memastikan kegiatan tersebut serta bertanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan ini. Tim yang dibentuk adalah personel LPM sendiri dengan melibatkan beberapa dosen, pegawai, dan mahasiswa yang berkompeten di bidang pengisian instrumen BAN-PT tersebut.



BAB II

PELAKSANAAN

KEGIATAN AKREDITASI

PERGURUAN TINGGI

A. RAPAT PEMBAHASAN LKPT DAN LED

Senin, 18 Januari 2021 bertempat di Ruang Rapat LPM mengadakan Rapat pembahasan terkait Instrumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPT dan LED adalah instrumen akreditasi BAN-PT yang telah diisi oleh UIN Raden Fatah dan sedang menunggu proses akreditasi. Dalam masa menunggu ini, kemungkinan akan terjadi perubahan TS (Tahun Sekarang). Oleh karena itu, LPM membahas hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan TS.





B. PENYUSUNAN LED APT, LPM ADAKAN BRIEFING AWAL PERSIAPAN

Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si bersama para Wakil Rektor menghadiri Rapat Persiapan Awal Penambahan Data TS (Tahun Sekarang) Laporan Evaluasi Diri (LED) APT yang dilaksanakan di Ruang Rapat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Kampus B UIN Raden Fatah. Rapat yang dimulai pada Pkl.09.30 diawali dengan *coffee break* dan dibuka langsung oleh Ketua LPM Dr. Syahril Jamil, M.Ag. Sebelumnya, terkait pembahasan mengenai persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) sudah pernah dibahas pada agenda *Coffee Morning* dan diharapkan kepada semua Pimpinan baik Fakultas maupun Unit untuk dapat memberikan prioritas dan bekerjasama dalam bentuk *supporting data* terbaru APT UIN Raden Fatah Palembang.

Tidak hanya Fakultas maupun Unit yang diharapkan dapat memberikan prioritas dalam penyusunan APT, jajaran Pimpinan Rektorat pun mulai dari Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III harus menyediakan waktu untuk membaca LED APT dan mempelajari, serta memahami dokumen APT. Bedah LED APT dengan Assesor internal sendiri direncanakan akan dimulai pada bulan Februari dan submit ulang dokumen APT dilakukan sekitar bulan Maret tahun 2021.





Pada rapat kali ini juga dibahas rencana anggaran biaya dan beberapa langkah-langkah yang dilakukan untuk penyusunan LED APT salah satunya yaitu mempersiapkan Papan akrilik untuk dokumen sejarah UIN Raden Fatah Palembang, Visi dan Misi dalam 4 (empat) aksara yaitu Aksara Kuno, Ulu, Melayu/Jawi, dan Latin. Papan akrilik juga disediakan untuk dokumen *milestone* UIN Raden Fatah moderasi beragama, akreditasi Universitas, Akreditasi prodi-prodi yang terakreditasi A dan untuk desain akrilik sendiri agar disesuaikan dengan warna UIN Raden Fatah yaitu berwarna biru.

Lebih lanjut, Ketua LPM mengatakan dokumen fisik dan kelengkapan LED APT juga harus disiapkan terkait Asesment Lapangan (AL) secara offline dan menjadi salah satu bagian terpenting.

“Tidak hanya secara offline, kita juga harus mempersiapkan jikalau nanti AL APT dilakukan secara Online (sistem daring) mengingat kondisi pandemi pada saat ini”, tambahnya.



C. PENYUSUNAN LED APT, LPM ADAKAN BRIEFING AWAL PERSIAPAN



LED (Laporan Evaluasi Diri) merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan institusi, yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan dan mengenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan. Sedangkan Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan berlangsungnya sebuah Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Mutu program studi sendiri dapat dievaluasi secara internal melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan evaluasi eksternal salah satunya berupa akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Setiap institusi pendidikan tinggi harus merencanakan seluruh upaya pengembangannya berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis. Dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Fatah mengadakan Rapat dengan agenda pembahasan Review LED APT pada Senin, 15 Februari 2021 bertempat di ruang rapat LPM Kampus B UIN Raden Fatah Palembang.





Rapat Evaluasi LED dihadiri langsung oleh Assesor Internal, Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA. Dalam peyampiannya terkait LED UIN ada beberapa catatan yang menjadi perhatian penting untuk diperbaiki di antaranya nomor SK Perguruan Tinggi perlu diperbarui (*update*) dengan SK Perpanjangan, pada kondisi eksternal perlu ditambahkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan berdasarkan kondisi eksternal dan internal, deskripsi profil institusi perlu ditambahkan data yang belum ada sebelumnya seperti penelitian PkM, luaran dan beberapa catatan lainnya yang tercatat dalam notulen rapat.

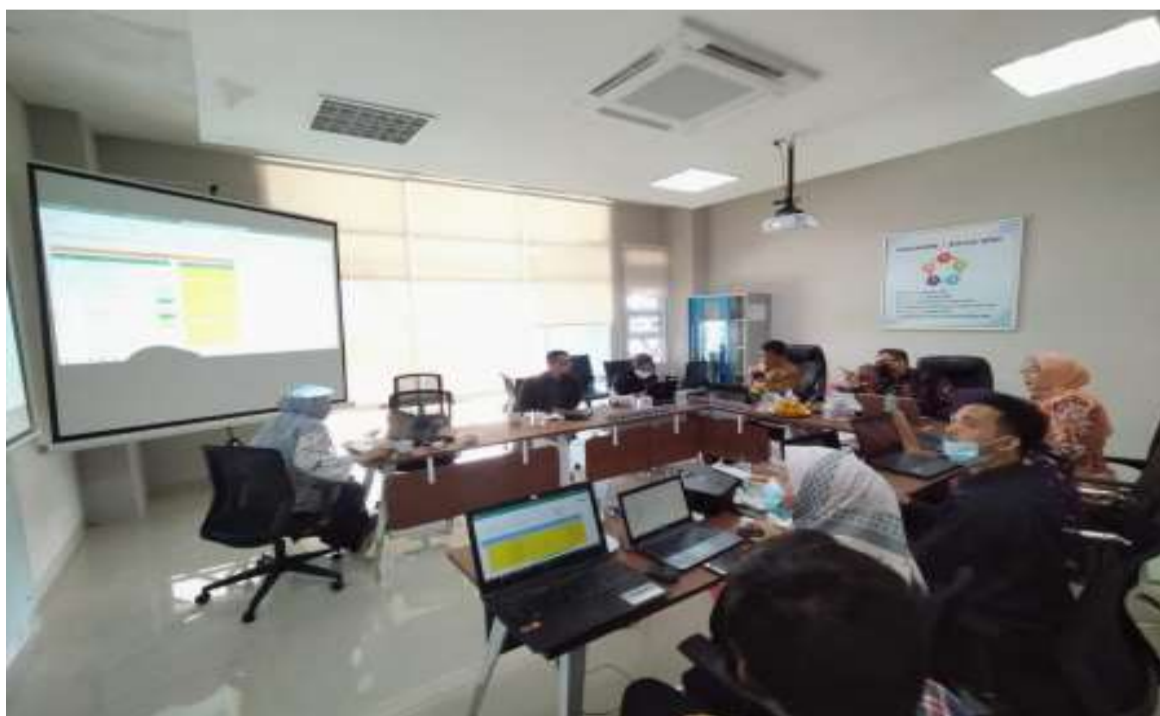
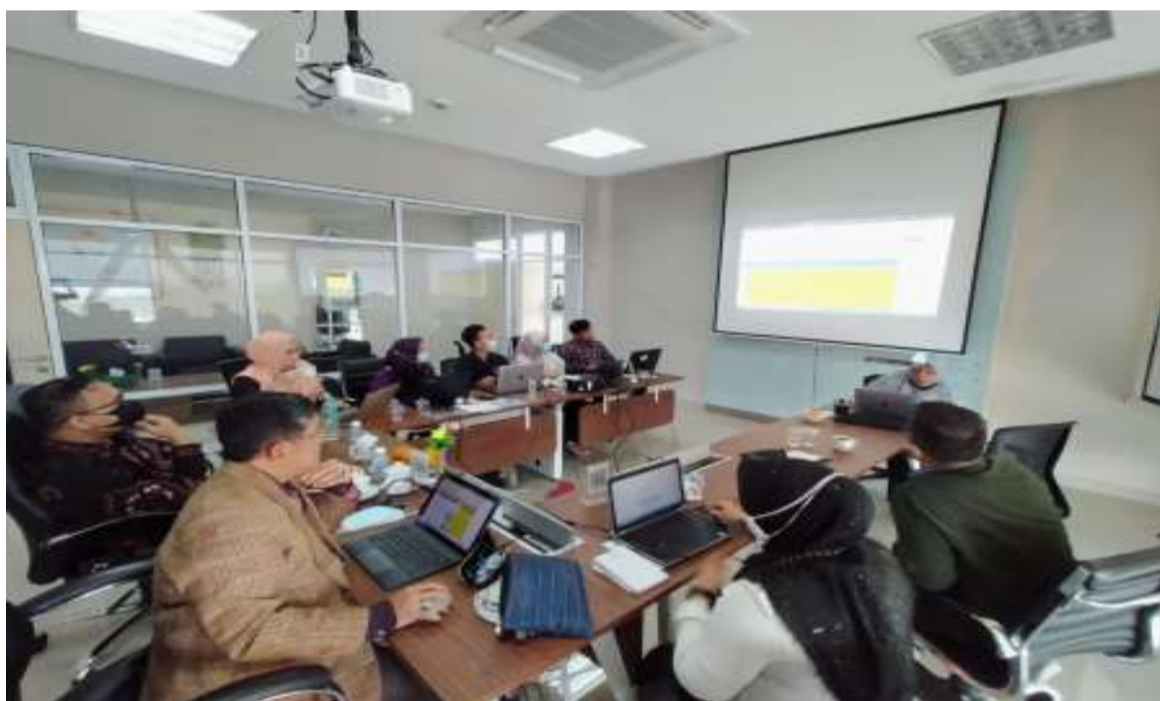
Pada bagian akhir dari LED, Perguruan Tinggi harus melakukan analisis dan menetapkan program pengembangan institusi yang akan digunakan sebagai basis penilaian pada siklus akreditasi selanjutnya. Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu perguruan tinggi dapat segera terwujud.



D. PERSIAPKAN DOKUMEN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI (APT) UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Akreditasi berkaitan langsung dengan proses penilaian kualitas pendidikan perguruan tinggi dan program studi. Suatu Perguruan Tinggi (PT) yang memiliki akreditasi jelas dan bagus, sudah pasti memiliki kualitas pendidikan yang tidak perlu diragukan lagi. Dengan artian lain, lewat akreditasi ini mutu dan kualitas pendidikannya sudah dijamin oleh pemerintah. Semakin tinggi tingkat akreditasi sebuah kampus atau perguruan tinggi maka semakin berkualitas pula sistem pendidikannya. Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan dan mengenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan.

Setiap institusi pendidikan tinggi harus merencanakan seluruh upaya pengembangannya berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis. Dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Fatah terus melakukan perbaikan dan evaluasi terkait persiapan dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan melakukan *Review* dan Sinkronisasi Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT).



Setelah melakukan beberapa perbaikan dan penambahan data pada dokumen LED LKPT dan sebelum dilakukan submit, Selasa, 16 Maret 2021 LPM kembali mengagendakan Rapat evaluasi bersama Proofreader yang dihadiri langsung oleh Asesor Internal Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag dan Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I bertempat di ruang rapat LPM Kampus B UIN Raden Fatah Palembang. Dalam peyapaiannya terkait LED dan LKPT UIN ada beberapa catatan yang menjadi perhatian penting untuk diperbaiki sebelum dokumen tersebut di submit dengan harapan nilai yang di dapat nanti bisa melebihi target yang diharapkan.

Satu hari setelah melakukan review bersama proofreader, pada Rabu, 17 Maret 2021 LPM kembali melanjutkan sinkronisasi dokumen LED dan LKPT bersama Tim dan mengacu kepada catatan yang disampaikan sebelumnya. Dengan adanya penambahan data TS (Tahun Sekarang) maka ada banyak dokumen yang perlu dilakukan penambahan dan pembaharuan seperti jumlah prodi yang terakreditasi, jumlah mahasiswa dan laporan keuangan. Butuh waktu berhari-hari untuk tim menyelesaikan perbaikan dokumen, dengan pembagian tugas yang jelas dan kerjasama tim yang baik dokumen LED LKPT UIN Raden Fatah bisa diselesaikan dan siap untuk kembali di *Review* oleh Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.



Pada bagian akhir dari persiapan dokumen APT, Ketua LPM Dr. Syahril Jamil, M.Ag berharap apa yang sudah dipersiapkan ini nantinya bisa mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan penilaian dari tim asesor. Beliau juga menyampaikan terimakasih kepada Tim untuk beberapa hari ini sudah kebersamai dalam persiapan APT, Insya Allah pada tanggal 23 Maret 2021 nanti kita akan melakukan Submit LED LKPT bersama Rektor. Tetap fokus karena ini merupakan tahap awal, masih ada dokumen fisik dan kelengkapan LED APT yang harus disiapkan terkait Asesment Lapangan (AL) baik secara offline maupun online (sistem daring).



E. BERSAMA JAJARAN PIMPINAN REKTORAT LPM SUBMIT DOKUMEN LED DAN LKPT APT UIN RADEN FATAH PALEMBANG



Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) secara resmi disebut akreditasi institusi, Akreditasi berkaitan langsung dengan proses penilaian kualitas pendidikan perguruan tinggi dan program studi. Dari segi definisi, akreditasi perguruan tinggi merupakan bentuk pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses dan hasil dari sistem maupun manajemen mutu pendidikan di suatu kampus dan program studi. Pengakuan itu didasarkan pada sejumlah kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu pendidikan tinggi dan telah disepakati pada tingkat nasional, regional, atau internasional.

Setiap institusi pendidikan tinggi harus merencanakan seluruh upaya pengembangannya berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Sumatera Selatan UIN Raden Fatah yang didirikan pada 13 November 1964 memiliki Visi “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami” ini terus melakukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk Akreditasi. Melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Fatah melakukan perbaikan dan evaluasi terkait persiapan dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT).





Sehubungan dengan hal tersebut, Agenda Rapat terkait Submit Dokumen LED dan LKPT Akreditasi Perguruan Tinggi yang berlangsung pada Selasa, 23 Maret 2021 bertempat di Ruang Rapat Rektorat Kampus A UIN Raden Fatah Palembang dihadiri oleh Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Plt Ka.Biro AUPK, Ka.Biro AAKK, Para Dekan Fakultas, Kepala/Ketua Unit dan Kabag yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah dan dibuka secara langsung oleh Ketua LPM Dr. Syahril Jamil, M.Ag. “Sebagai sebuah laporan Kami sampaikan bahwa fase akhir dari persiapan Submit APT dengan penambahan Data TS (Tahun Sekarang) terbaru yang sebelumnya dari 2018-2019 menjadi 2019-2020, kurang lebih tiga bulan kita menyiapkan dokumen ini dengan melakukan *Review* dan Sinkronisasi Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) bersama proofreader dan Tim LPM,” ujarnya.

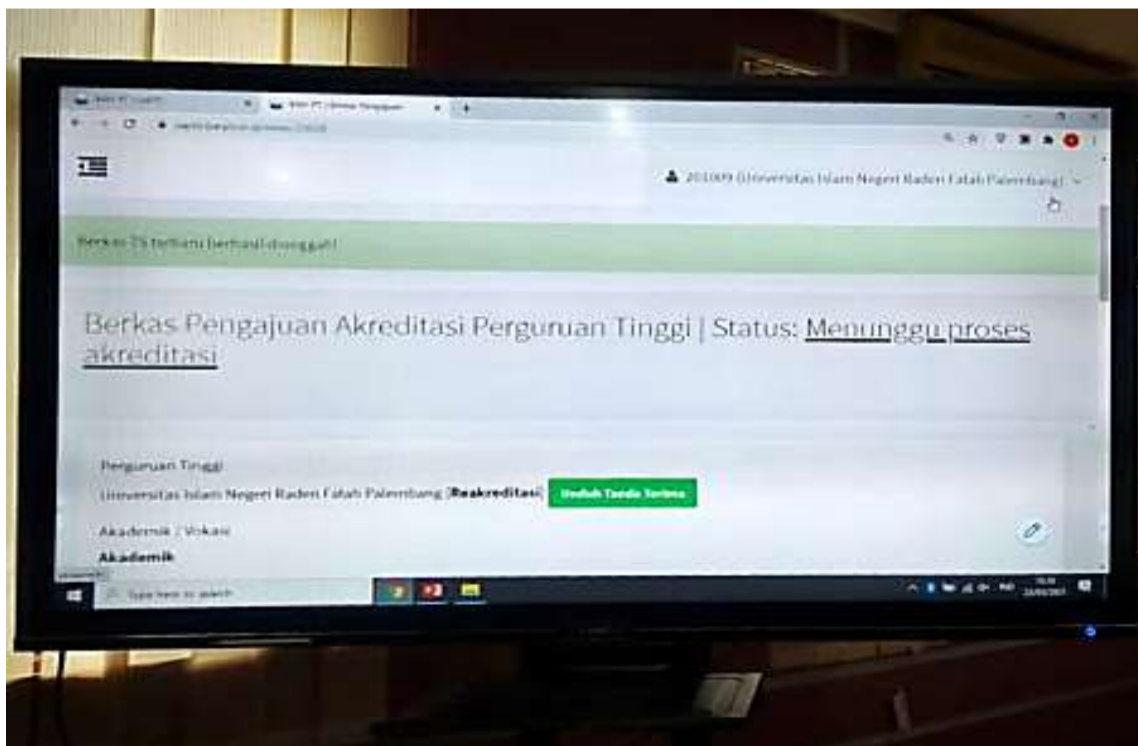
Dalam kesempatan ini Ketua LPM juga menyampaikan “terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim hebat LPM, terima kasih juga kepada segenap pimpinan UIN Raden Fatah yang memberikan support sebagai bentuk kerjasama yang baik sehingga progres penyusunan APT ini bisa kita selesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Sehingga nanti pada akhirnya kami juga akan menyerahkan dokumen APT yang sudah kami selesaikan dan siap untuk di submit oleh jajaran pimpinan.” Tambahnya.

Wakil Rektor I Dr. Muhammad Adil, M.A dalam sambutan dan arahannya mewakili Rektor UIN Raden Fatah Palembang mengatakan, “Kenapa kita hadir bersama – sama disini karena ini merupakan APT dan semuanya nanti akan terlibat secara keseluruhan, tidak ada yang tidak terlibat dalam proses ini dan sehubungan dengan adanya laporan dari ketua lpm terkait beberapa website dari prodi banyak tidak aktif yang sejatinya difungsikan sebagai komunikasi data dan nantinya akan kita tindaklanjuti kepada admin yang ada di fakultas. Kedepannya harus ada manajemen kontrolnya sehingga nanti pada akhir tahun bisa kita adakan audisi atau penghargaan terkait pemilihan website terbaik, terlengkap, dan sebagainya.” Disini juga kita akan melakukan evaluasi yang dinilai sangat penting, sebagai bentuk evaluasi kita mengharapkan sebuah penilaian dan penilaiain tersebut kita harapkan penilaian yang objektif. Karena kita adalah Perguruan Tinggi, maka apa yang kita kerjakan ini ukurannya mau tidak mau adalah Akreditasi. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Direktur PTKI yaitu apapun yang dikerjakan oleh UIN/IAIN, pokoknya PTKI itu Akreditasi.



“Apa yang sudah dilakukan oleh LPM ini luar biasa karena saya tidak menyangka bahwa *last minute* seperti ini bisa selesai. Tadi juga sudah disampaikan bahwa 50% data dokumen sudah ada tinggal menunggu sisa 50% lagi yang harus kita siapkan dimana dokumen yang 50% tadi ada pada kita semua.” Tambahnya.

Sebelum dilakukan proses submit dijelaskan secara singkat apa saja isi dari dokumen APT oleh Sekretaris LPM Indrawati S.S, M.Pd. Ada tiga dokumen yang sudah disiapkan yaitu LED, LKPT, dan Excel yang sudah dilakukan penyesuaian untuk ketiga dokumen tersebut. Apa yang disampaikan dalam dokumen LED, LKPT, dan Excel ini semuanya berasal dari data-data yang dikirimkan kepada LPM sekitar 1-2 bulan yang lalu, baik data kemahasiswaan, data rekognisi dosen dan lain sebagainya. Data yang diminta kemarin masih berbentuk data angka, belum disertai dengan dokumen-dokumen bukti validnya dan setelah ini kita akan mengumpulkan dokumen buktinya untuk disiapkan dalam bentuk *hardcopy*.





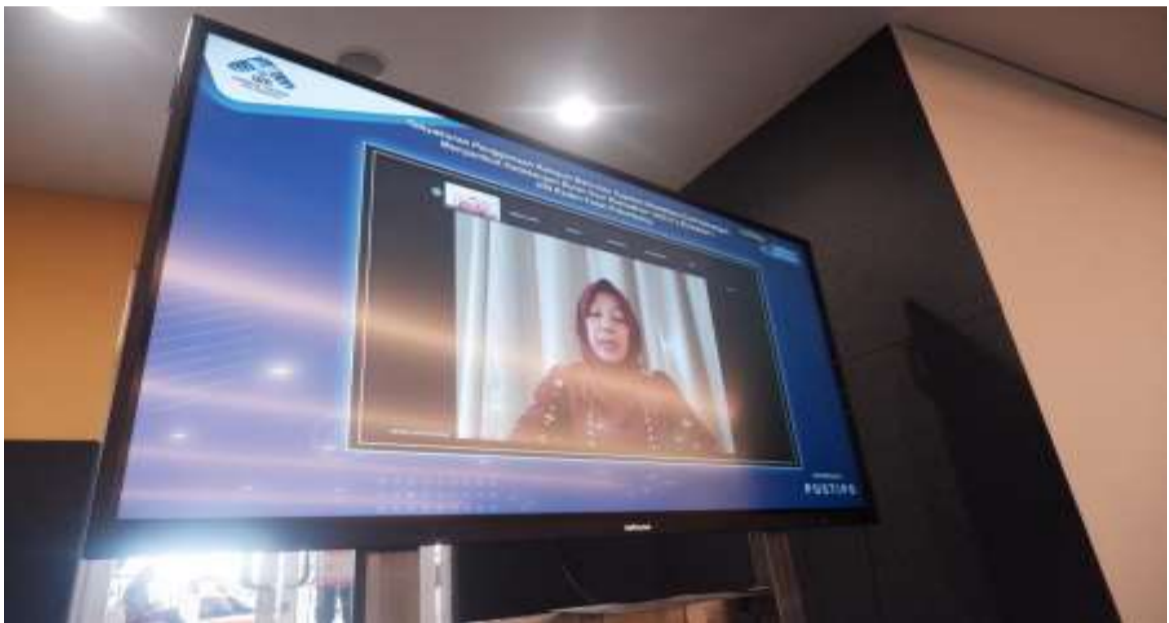
F. PASCA SUBMIT, LPM SAMPAIKAN PROGRES APT UIN RADEN FATAH



Menilai suatu perguruan tinggi yang bagus, tidak hanya sekedar menilai dari segi akademik saja. Perlu beberapa faktor yang harus dilengkapi dan dipenuhi agar suatu universitas tersebut mendapatkan akreditasi yang mumpuni. Untuk itu, pastinya butuh persiapan yang khusus dan rencana yang matang agar universitas tersebut bisa lolos akreditasi sesuai standar BAN-PT.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Sumatera Selatan UIN Raden Fatah telah melakukan upaya dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk Akreditasi. Melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan jajaran Pimpinan Rektorat UIN Raden Fatah telah melakukan submit dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) berupa Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) pada Selasa, 23 Maret 2021. Kondisi terakhir perkembangan APT masih masuk tahapan perpanjangan AK ke-3. Berangkat dari pengalaman-pengalaman kita dan memperhatikan dari perkembangan SAPTO yang ada untuk Asesmen Kelayakan (AK) bisa sampai AK ke-14 yang artinya status AK ini tidak bisa kita jadikan titik poin dimana kita harus menyiapkan kelayakan dokumen-dokumen yang ada.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, saat ini UIN Raden Fatah masih menunggu jadwal untuk dilakukannya Asesmen Lapangan (AL). "AL ini belum dilakukan karena masih harus menunggu beberapa tahapan dari proses submit sebelumnya dan menunggu untuk dijadwalkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sekarang persiapan sudah dilakukan, paling lambat sekitar bulan Juni atau Juli kita sudah AL sehingga mungkin dalam tahun ini juga akan keluar hasilnya. Untuk informasi dari BAN-PT sendiri memang agak sulit saat ini mencapai akreditasi unggul karena belum 60 persen prodi kita terakreditasi A, akan tetapi kita berharap di tahun 2023 nanti minimal 60 persen prodi kita bisa terakreditasi A karena hal tersebut dapat mempengaruhi predikat Akreditasi Unggul Perguruan Tinggi." Hal ini disampaikan oleh Rektor UIN Raden Fatah Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si melalui *zoom meeting* di ruang Auditorium Perpustakaan Kampus B Jakabaring pada acara pembukaan Tasyakuran Penggunaan Kampus Baru dan Capaian Akreditasi Prodi yang mendapat nilai A.



Senada dengan yang disampaikan Rektor, Ketua LPM Dr. Syahril Jamil, M.Ag mengatakan sudah menyiapkan data semaksimal mungkin dan didukung oleh jajaran civitas akademika UIN Raden Fatah. “Masih ada poin penting yang belum terpenuhi yaitu minimal 60 persen Prodi yang terakreditasi A, meskipun begitu sejauh ini LPM sudah mengupayakan persiapan maksimal dengan memenuhi beberapa dokumen pendukung yang sudah di submit sekitar tiga minggu lalu. Sekarang tidak ada lagi akreditasi A, B, atau C yang ada Unggul, Baik, dan Sangat Baik, kita juga sudah mengupayakan semaksimal mungkin semoga nanti hasilnya memuaskan.

G. OVERVIEW DOKUMEN LED DAN LKPT, LPM ADAKAN RAPAT BERSAMA REKTOR DAN JAJARAN PIMPINAN UIN RADEN FATAH



Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat adalah tujuan utama setiap instansi pendidikan dengan tanpa mengecualikan antara lembaga negeri atau swasta. Ranah Perguruan Tinggi (PT) memikul tanggungjawab yang lebih berat karena menyandang label “tinggi”. Dimata masyarakat, penilaian yang muncul dari persepsi terkait pendidikan dasar, menengah, atas dan tinggi tentu berbeda. Peningkatan mutu lembaga pendidikan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari, ruang pendidikan sebagai media pendewasaan, pembentukan karakter, mencerdaskan, dan mengembangkan skill individu selalu menghadapi tantangan alamiahnya.

Mulai dari problematika peserta didik, pemberdayaan SDM pengelola, relasi maupun kompetisi antar lembaga, tuntutan dunia kerja dan lain sebagainya, hal semacam itu menjadi motivasi tersendiri bagi setiap lembaga pendidikan yang ada. Kelulusan peserta didik, akreditasi penyelenggaraan pendidikan, serta kurikulum pendidikan merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Sumatera Selatan UIN Raden Fatah telah melakukan upaya dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk Akreditasi.



Melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), UIN Raden Fatah telah melakukan submit dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) berupa Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) pada Selasa, 23 Maret 2021. Kondisi terakhir perkembangan APT yang disampaikan Ketua LPM pada acara FGD masih masuk tahapan perpanjangan AK ke-3. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan setelah tiga minggu lebih dilakukan *Submit*, maka diadakan rapat *Overview* dokumen APT bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah pada Senin 19 April 2021 bertempat di Ruang rapat Rektorat Kantor Pusat Administrasi Kampus B Jakabaring. Pada rapat kali ini juga dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris Senat, Rektor, Para Wakil Rektor, Kepala Biro, Tim PUSTIPD, Tim LP2M, Jajaran Dekanat di Lingkungan UIN Raden Fatah, Ketua dan Sekretaris LPM, para Kepala Pusat beserta tim APT.

Rapat dibuka langsung oleh Ketua LPM Dr. Syahril Jamil, M.Ag dengan memaparkan beberapa penjelasan singkat terkait apa saja yang akan menjadi pembahasan pada rapat *overview* kali ini. "Sejauh ini LPM dan Tim APT sudah mengupayakan persiapan maksimal dengan memenuhi beberapa dokumen pendukung yang sudah ada dan sehubungan dengan belum tercapainya prodi yang terakreditasi unggul dan masih adanya beberapa prodi yang terakreditasi C, kita berharap pada tahun ini beberapa prodi tersebut dapat dilakukan re-akreditasi dengan tujuan agar tidak ada lagi prodi yang terakreditasi C di UIN Raden Fatah."



Selanjutnya pemaparan tentang gambaran dokumen LED, LKPT, dan Jadwal Pelaksanaan AL Daring APT disampaikan oleh Indrawati S.S., M.Pd selaku sekretaris LPM. Untuk dokumen LED sendiri terdiri dari 3 (tiga) Bab diantaranya, Bab I yang menjelaskan tentang Profile dan Kondisi Eksternal, Bab II menjelaskan tentang Kriteria 1 (satu) sampai 9 (sembilan) dengan disetiap kriterianya memiliki point survey kepuasan pengguna, dan Bab III membahas tentang Analisis dan Penetapan Program Pengembangan. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah tertuang di dalam Matriks BAN-PT bukan berasal dari kesimpulan sendiri.

Dalam kesempatan yang sama Rektor UIN Raden Fatah Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada LPM beserta tim yang sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan dokumen APT dan tentunya dibantu oleh jajaran pimpinan dan dekanat yang ada di lingkungan UIN sendiri. Ini pekerjaan kita bersama dan hasilnya juga bersama, kalau memang ada langkah-langkah yang dapat dilakukan harus segera kita bantu dan selesaikan secara bersama-sama. Kami selaku pimpinan juga berharap untuk diberi catatan oleh LPM, apa saja yang harus dilakukan dalam beberapa bulan ini sebelum proses AL dan kepada Ketua Senat yang berkesempatan hadir kami juga mengharapkan doa dan dukungannya agar hasil yang di dapat nanti itulah yang terbaik.

Tidak hanya itu, terkait re-akreditasi prodi yang disampaikan ketua LPM tadi, “mulai dari sekarang kita sudah bisa memilah prodi mana yang memang memungkinkan jika dikonfersi bisa berubah menjadi unggul (dilihat dari nilai yang tertinggi).

Senada dengan yang disampaikan Rektor, Ketua Senat UIN Raden Fatah Prof. Dr. H. Cholidi, MA menyampaikan rasa syukur karena sudah sampai dititik ini, karena ini adalah sebuah prestasi akan tetapi kita juga harus mengukur dari segi kemampuan masing-masing dan kita juga butuh keterlibatan secara bersama. Dalam rangka persiapan kegiatan APT UIN Raden Fatah inilah, LPM juga telah mejadwalkan rapat lanjutan bersama Tim APT pada Rabu mendatang 21 April 2021 dan untuk selanjutnya akan dilaksanakan juga Simulasi Dokumen APT yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, Simulasi Pertama bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah, Simulasi kedua bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah dan Tim APT, dan Simulasi ketiga bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah dengan menghadirkan Asesor Eksternal yang akan dilaksanakan minggu ke empat bulan April 2021.



H. FOKUS TEKNIS DAN PENYEMPURNAAN DOKUMEN LED LKPT, LPM ADAKAN RAPAT LANJUTAN BERSAMA TIM APT

Penilaian suatu Perguruan Tinggi (PT) yang bagus tidak hanya sekedar menilai dari segi akademik saja, perlu beberapa faktor yang harus dilengkapi dan dipenuhi agar Universitas tersebut mendapatkan akreditasi yang mumpuni. Untuk itu, pastinya butuh persiapan yang khusus dan rencana yang matang agar universitas tersebut bisa lolos akreditasi sesuai standar BAN-PT. Peningkatan mutu lembaga pendidikan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari, ruang pendidikan sebagai media pendewasaan dan pengembangan skill individu selalu menghadapi tantangan alamiahnya. Mulai dari problematika peserta didik, pemberdayaan SDM pengelola, relasi maupun kompetisi antar lembaga, tuntutan dunia kerja dan lain sebagainya, hal semacam itu menjadi motivasi tersendiri bagi setiap lembaga pendidikan yang ada.



Pada rapat *overview* bersama Rektor dan Jajaran Pimpinan UIN Raden Fatah Senin, 19 April 2021, telah dipaparkan penjelasan singkat terkait apa saja yang dimuat dalam dokumen LED dan LKPT. Setelah kurang lebih empat minggu pasca *submit*, kondisi terakhir perkembangan APT yang disampaikan Ketua LPM masih masuk tahap perpanjangan AK ke-3. Dengan demikian kurang dari dua bulan lagi akan dilaksanakan visitasi, sejauh ini juga LPM bersama Tim APT sudah mengupayakan persiapan maksimal dengan memenuhi beberapa dokumen pendukung yang sudah ada dengan harapan hasil yang nantinya akan diperoleh itulah yang terbaik.

Sebelumnya sudah sempat disampaikan untuk dokumen LED sendiri terdiri dari 3 (tiga) Bab diantaranya, Bab I yang menjelaskan tentang Profile dan Kondisi Eksternal, Bab II menjelaskan tentang Kriteria 1 (satu) sampai 9 (sembilan) dengan disetiap kriterianya memiliki point survey kepuasan pengguna, dan Bab III membahas tentang Analisis dan Penetapan Program Pengembangan. Terkait pembahasan tentang Analisis dan Penetapan Program Pengembangan sendiri, diambil dari hasil dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) termasuk *Road Map* yang sudah di SK kan oleh Rektor yang dijadikan dasar untuk penyusunan LED pada point Bab III.



Menindaklanjuti hasil dari rapat sebelumnya, Rabu 21 April 2021 diadakan kembali rapat lanjutan bersama Tim APT bertempat di Ruang Auditorium It.4 Kantor Pusat Administrasi Kampus B Jakabaring dengan agenda pembahasan secara detail terkait progress terhadap dokumen-dokumen APT yang sudah di *submit* pada Selasa (23/3/2021) dan menyempurnakan dokumen yang sudah ada (lebih kepada teknisnya) sampai menuju pada Asesmen Lapangan (AL) nanti. Ketua LPM Dr. Syahril Jamil, M.Ag juga menyampaikan, pada penambahan data TS terjadi perubahan struktur mengingat beberapa orang yang sempat terlibat sebelumnya saat ini sedang disibukkan dengan aktivitas yang lain dan pada pembahasan nanti kita juga mengharapkan masukan-masukan dari Tim APT.

Selanjutnya Indrawati S.S., M.Pd selaku Sekretaris LPM juga memaparkan beberapa hasil kesimpulan dari dokumen LED dan LKPT versi penambahan TS. Ada beberapa point yang sangat berubah dari capaian sebelumnya, dalam kesempatan yang sangat baik ini kita akan melihat kesimpulan dari C.1 sampai C.9, apa saja yang sudah tercapai dan yang belum tercapai sehingga kita memiliki pemikiran yang sama bagaimana kita mengantisipasi pelaksanaan AL nanti dengan dokumen-dokumen pendukung yang ada.

Pada bagian akhir dari rapat *Overview* dokumen LED dan LKPT bersama Tim APT, Wakil Rektor I Dr. Muhammad Adil, M.A menyampaikan, ada beberapa catatan yang belum ada data pendukungnya untuk segera ditindaklanjuti, berikutnya pada kriteria 7 dan 8 yang membahas tentang Penelitian dan Pengabdian agar dibuat pertemuan khusus untuk membicarakan data yang dibutuhkan karena menurut hemat kita bagian ini sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar. Atas nama Pimpinan saya juga mengucapkan terimakasih untuk tim yang sudah hadir walaupun masih ada beberapa yang berhalangan hadir.

Dalam rangka persiapan kegiatan APT UIN Raden Fatah inilah, LPM juga telah mejadwalkan empat agenda rapat dengan dua agenda rapat yang sudah terlaksana. Pada Senin dan Rabu mendatang akan dilaksanakan juga Simulasi Dokumen APT yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, Simulasi Pertama bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah, Simulasi kedua bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah dan Tim APT, dan Simulasi ketiga bersama unsur Pimpinan UIN Raden Fatah dengan menghadirkan Asesor Eksternal.



I. PERSIAPKAN AKREDITASI SECARA REAL, LPM GELAR SIMULASI AWAL DOKUMEN APT



Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memuncaki pendampingan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan berhasilnya proses *Submit* dokumen LED dan LKPT ke Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO BAN-PT) pada Selasa 23 Maret 2021. Bicara soal akreditasi, pasti tidak bisa jauh dari penilaian kualitas dan mutu suatu lembaga, akreditasi ini sangat penting untuk keberlangsungan perguruan tinggi itu sendiri. Mengingat banyaknya aspek atau penilaian instrument akreditasi, perguruan tinggi tidak dapat mengantisipasi beberapa poin akreditasi pada beberapa instrument tertentu. Perubahan Instrumen Akreditasi Dari 7 (tujuh) Standar Menjadi 9 (sembilan) Kriteria Juga Merupakan Salah Satu Pertimbangan Pengusulan Akreditasi Pada Tahun Ini.

Dalam rangka peningkatan Akreditasi Institusi, UIN Raden Fatah menggelar Simulasi Awal Dokumen LED dan LKPT Akreditasi Perguruan Tinggi pada Selasa 27 April 202 yang berlangsung di Ruang Auditorium Lt.4 Kantor Pusat Administrasi Kampus B Jakabaring.

Rapat Simulasi Awal ini dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris Senat, Rektor, Para Wakil Rektor, Plt Kepala Biro AUPK, Kepala Biro AAKK, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Tim PUSTIPD, Tim LP2M, Jajaran Dekanat di Lingkungan UIN Raden Fatah, Ketua dan Sekretaris LPM, para Kepala Pusat beserta tim APT.





Tujuan diadakan simulasi ini adalah untuk mempersiapkan akreditasi real dan memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan APT serta mempersiapkan tim dalam menghadapi visitasi, agar pada saat Asesment Lapangan nanti tim bisa menyelenggarakan dan menyediakan data secara cepat dan tepat, sehingga asesor puas dengan kecepatan dalam menyediakan data yang dibutuhkan. Demikian juga mempersiapkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang mungkin akan muncul yang akan disampaikan oleh asesor kepada tim.

Dr. Syahril Jamil, M.Ag selaku Ketua LPM menyampaikan bahwa ini kali kedua penyamaan persepsi dan pengecekan dokumen untuk persiapan visit dengan hasil yang diharapkan maksimal. Dokumen-dokumen yang ada nantinya akan dicetak gunaantisipasi Asesmen Lapangan (AL) secara *offline*.

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris LPM, Indrawati, M.Pd juga menyampaikan point-point yang ada pada Kriteria 1 (C1) dan Kriteria 2 (C2). Konten pada C1 memuat Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang nantinya harus dipahami oleh jajaran pimpinan termasuk juga mengenai Tata Nilai yang ada di UIN Raden Fatah. Sedangkan pada C2 lebih menekankan pembahasannya kepada Tata Pamong dan Tata Kelola, ada enam survey yang harus dilakukan pada kriteria ini dan sejauh ini kita belum bisa maksimal. Intinya Kriteria 2 yang memberi nafas pada pengelolaan Civitas Akademika.





Dengan demikian, proses akreditasi sebetulnya lebih menekankan bagaimana penjaminan mutu bisa menjadi sebuah budaya, proses akreditasi adalah alat untuk mengukur, jadi yang lebih dipentingkan dari proses akreditasi adalah bagaimana membangun mutu di sebuah perguruan tinggi.



J. TARGETKAN AKREDITASI UNGGUL, UIN RADEN FATAH GELAR SIMULASI VISITASI APT BERSAMA ASESOR EKTERNAL



Bicara soal akreditasi, pasti tidak bisa jauh dari penilaian kualitas dan mutu pada suatu lembaga. Salah satunya adalah akreditasi pada perguruan tinggi. Akreditasi sendiri adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan berlangsungnya sebuah Perguruan Tinggi dan Program Studi berdasarkan kriteria yang mengacu pada pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Disamping itu akreditasi juga bertujuan menjamin mutu Perguruan Tinggi dan Program Studi secara eksternal, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) yang berbasis data dan regulasi di sebuah Perguruan Tinggi, akan dinilai menurut 9 (sembilan) kriteria dalam instrument versi empat ini. Kriteria-kriteria tersebut merupakan bentuk penyempurnaan 7 (tujuh) standar yang telah dipakai selama ini. Sembilan kriteria ini sudah mulai diberlakukan tahun 2020 oleh BAN-PT. Mengingat banyaknya aspek atau penilaian instrument akreditasi, perguruan tinggi tidak dapat mengantisipasi beberapa poin akreditasi pada beberapa instrument tertentu. Perubahan Instrumen Akreditasi inilah yang menjadi salah satu pertimbangan pengusulan Akreditasi pada tahun ini.





Setelah sukses menggelar Simulasi Awal pada Selasa 27 April 2021 dan dalam rangka peningkatan Akreditasi Institusi Menuju Unggul, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) kembali menggelar simulasi visitasi Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) bersama Asesor Eksternal secara daring (*online*) pada Jum'at 28 Mei 2021.

Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor, Para Wakil Rektor, Pimpinan Senat Universitas, Plt Kepala Biro AUPK, Kepala Biro AAKK, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Tim PUSTIPD, Tim LP2M, Jajaran Dekanat di Lingkungan UIN Raden Fatah, Ketua dan Sekretaris LPM, para Kepala Pusat beserta tim APT, serta Asesor Eksternal Saepudin Nirwan, S.Kom., M.Kom.

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.,Ag., M.Si selaku Rektor menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada Jajaran Pimpinan dan Tim APT yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan dokumen APT, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Saepudin Nirwan selaku Asesor Eksternal yang hadir pada simulasi kedua ini.

Akreditasi sama dengan tolak ukur bagaimana kita sudah bekerja selama ini, hasil akreditasi akan menjadikan kita untuk terus melakukan perbaikan dengan adanya beberapa catatan-catatan. Bukan hanya pimpinan saja yang memiliki peran dalam akreditasi ini, akan tetapi semua memiliki perannya masing-masing, apalagi jika AL ini nantinya dilakukan secara *offline*. Dengan adanya simulasi ini bisa menjadi awal untuk mempersiapkan AL yang sesungguhnya nanti.





Dalam kesempatan yang sama Ketua LPM, Dr. Syahril Jamil, M.Ag menyampaikan bahwa ini merupakan simulasi terakhir sebelum pelaksanaan AL setelah sebelumnya diadakan beberapa rangkaian persiapan APT seperti Overview Dokumen LED dan LKPT bersama Jajaran Pimpinan dan Tim APT. LPM dalam fungsinya mengawal mutu, berkomitmen untuk selalu mendampingi kegiatan akreditasi. Mulai dari penyusunan instrumen hingga mengawal sampai AL nanti, dokumen-dokumen yang ada nantinya juga sudah disiapkan baik secara cetak maupun *soft file*.

Tujuan diadakan simulasi ini adalah mempersiapkan akreditasi real, agar pada saat asesment lapangan kita bisa menyelenggarakan secara cepat dan tepat dalam menyediakan data yang dibutuhkan oleh asesor, demikian juga mempersiapkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang mungkin akan muncul yang akan disampaikan oleh asesor nantinya. Selain itu, Jajaran Pimpinan bersama Tim APT bisa mengetahui gambaran nilai akreditasi yang diperoleh hingga peringkat akreditasi yang akan didapatkan oleh UIN Raden Fatah, dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada indikator yang nilainya masih kurang, sehingga bisa ditingkatkan untuk pengajuan akreditasi yang akan datang.



K. PERSIAPAN AKHIR MENJELANG PELAKSANAAN AL APT, UIN RADEN FATAH TARGETKAN HASIL YANG TERBAIK



Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Sumatera Selatan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah telah melakukan upaya dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk Akreditasi. Walaupun merupakan kegiatan yang rutin, akreditasi membutuhkan konsentrasi dan kesungguhan untuk dapat menuangkan data dan informasi ke dalam sebuah dokumen akreditasi. Melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan jajaran Pimpinan Rektorat UIN Raden Fatah telah melakukan submit dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) berupa Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) pada Selasa, 23 Maret 2021.

Berbagai persiapan telah dilakukan pasca *submit* dokumen APT, mulai dari dilakukannya overview dan simulasi dokumen LED dan LKPT bersama jajaran pimpinan Rektorat, civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah, dan seluruh Tim APT yang terlibat. Beberapa penjelasan terkait perbaikan dokumen LED LKPT menjadi pembahasan penting pada dua agenda tersebut. Sejauh ini LPM dan Tim APT juga sudah mengupayakan persiapan maksimal dengan memenuhi beberapa dokumen pendukung yang sudah ada.

Setelah menunggu kurang lebih tiga bulan, kondisi terakhir perkembangan APT sudah memasuki jadwal Asesmen Lapangan yang dikeluarkan oleh BAN-PT yang akan dilaksanakan secara daring (*online*) dan dijadwalkan pada tanggal 30 Juni – 01 Juli 2021. Sehubungan dengan kondisi tersebut, saat ini UIN Raden Fatah melalui Lembaga Penjaminan Mutu melakukan berbagai persiapan menjelang hari pelaksanaan seperti cek kelengkapan dokumen APT, bukti dan data pendukung, tempat pelaksanaan *zoom* sampai kepada teknis pelaksanaan nanti.

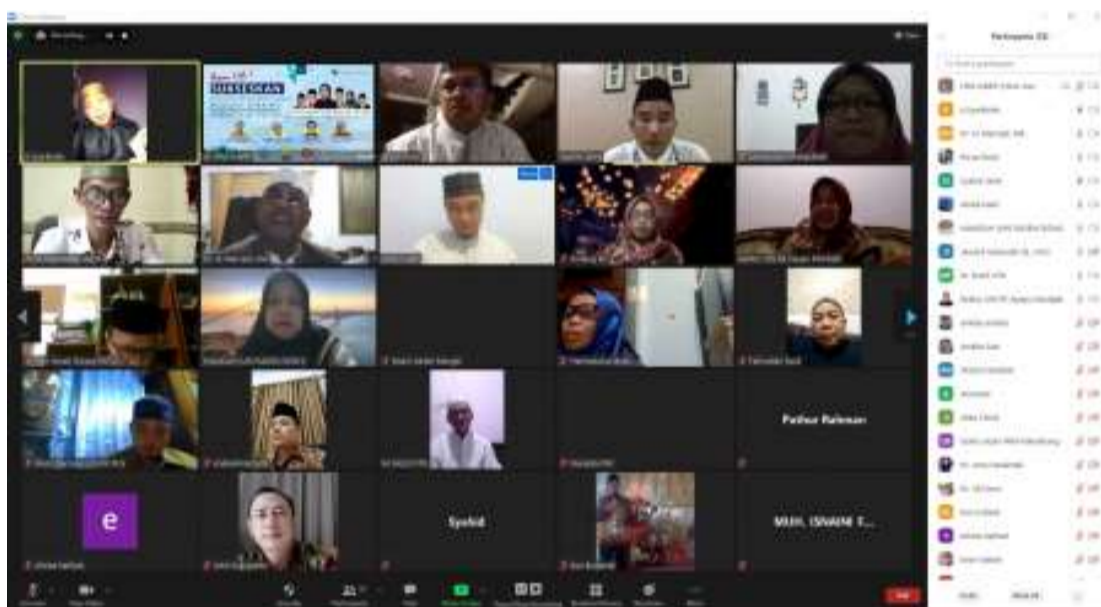




Ucapan terimakasih dan apresiasi atas keterlibatan semua pihak dalam persiapan menghadapi AL daring disampaikan Rektor UIN Raden Fatah Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.,Ag., M.Si melalui *zoom meeting* pada acara Yasinan dan Do'a Bersama Senin 28 Juni 2021. Bukan hanya pimpinan saja yang memiliki peran dalam akreditasi ini, akan tetapi semua memiliki perannya masing-masing karena Akreditasi sama dengan tolak ukur bagaimana kita sudah bekerja selama ini, hasil akreditasi akan menjadikan kita untuk terus melakukan perbaikan dengan adanya beberapa catatan-catatan. Semoga hasil yang kita peroleh sesuai dengan apa yang kita harapkan dan apa yang kita lakukan dapat bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Senada dengan yang disampaikan Rektor, Ketua LPM Dr. Syahril Jamil mengatakan sudah menyiapkan data semaksimal mungkin dan didukung oleh jajaran civitas akademika UIN Raden Fatah. Sampai pada saat ini sudah bisa dipastikan kesiapan dokumen dan data pendukung terpenuhi sekitar 95% dan sejauh ini LPM sudah mengupayakan persiapan maksimal serta hasil yang diperoleh nanti adalah yang terbaik.





L. BAN-PT LAKUKAN ASESMEN LAPANGAN TERHADAP UIN RADEN FATAH PALEMBANG



Visitasi Asesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dilaksanakan secara daring pada tanggal 30 Juni-01 Juli 2021. Asesmen lapangan tersebut dilakukan oleh empat orang asesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kegiatan ini diikuti oleh Rektor UIN Raden Fatah, Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, Ketua Senat, Prof. Dr. Cholidi, MA, Wakil Rektor I, Dr. Muhammad Adil, MA, Wakil Rektor II, Dr. Abdul Hadi, M.Ag, dan Wakil Rektor III, Dr. Hamidah, M.Ag, Ka. Biro AUPK, Ka. Biro AAKK, Jajaran Dekanat di Lingkungan UIN Raden Fatah, Ketua dan Sekretaris LPM, para Kepala Pusat serta seluruh tim yang terlibat dalam asesmen ini. Turut hadir Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) antara lain Prof. Dr. H. Muslimin, M.Ag dari UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, BA, M.Pd dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Ir. Subagyo, Ph.D dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Prof. Dr. Sumartono, MS dari Universitas Brawijaya.

Rektor UIN Raden Fatah, Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M.Si dalam sambutannya mengaku gembira dan bersyukur karena UIN Raden Fatah sudah menantikan asesmen ini sejak lama. Kesempatan ini sebagai upaya untuk kami menuju akreditasi unggul. Kami siap bekerjasama dengan para asesor untuk menyampaikan informasi dan data seobjektif mungkin apa adanya. Kami menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan dan waktu yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan Asesmen Lapangan APT ini. Kami sangat memahami bahwa proses akreditasi adalah proses keniscayaan yang harus kami lalui karena berkaitan dengan penilaian atau evaluasi terhadap kualitas dan kinerja UIN Raden Fatah Palembang.





Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada tim Akreditasi, Civitas Akademika di lingkungan UIN Raden Fatah dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Asesmen Lapangan ini terutama kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) beserta tim akreditasi yang telah bersusah payah mempersiapkan dokumen LED dan LKPT serta pelaksanaan AL pada hari ini.

Sementara itu, Koordinator Asesor BAN-PT, Prof. Dr. H. Muslimin, M.Ag menekankan bahwa kedatangan tim asesor dalam asesmen lapangan ini atas nama BAN-PT dan untuk mengkonfirmasi terhadap data yang sudah dikirim sebelumnya.

“Mohon adanya kerjasama dari tim dengan dikawal langsung oleh Wakil Rektor 1 dan LPM untuk menyiapkan data-data yang diperlukan oleh asesor dalam rangka melengkapi dokumen-dokumen untuk dilaporkan kepada BAN-PT,” tutupnya.

Selanjutnya Asesmen Lapangan yang berlangsung selama dua hari ini akan dilanjutkan kembali pada Kamis 1 Juli 2021 yang dilakukan di tempat yang sama.



M. PASCA ASESMEN LAPANGAN, UIN RAFA OPTIMIS MENDAPATKAN HASIL TERBAIK



Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melakukan Asesmen Lapangan (AL) secara daring terhadap Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah selama dua hari, Rabu-Kamis (30 Juni - 1 Juli 2021) untuk akreditasi terbaru. Asesor yang ditunjuk oleh BAN-PT adalah Prof. Dr. H. Muslimin, M.Ag (UIN Alauddin Makassar), Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, BA, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya), Ir. Subagyo, Ph.D (Universitas Gajah Mada) dan Prof. Dr. Sumartono, MS (Universitas Brawijaya).

Selama dua hari pelaksanaan Asesmen Lapangan ini, seluruhnya mengacu pada ketentuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan telah dilakukan pengecekan dokumen terhadap sembilan kriteria yang diajukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Fatah. Kegiatan Asesmen ini dilakukan dengan sembilan sesi; sesi dengan pimpinan Perguruan Tinggi; sesi konfirmasi dan klarifikasi data; sesi dengan penjaminan mutu; sesi dengan tim akreditasi; sesi dengan Manajemen PT; sesi dengan alumni dan pengguna eksternal; sesi dengan dosen; sesi dengan tendik dan sesi dengan mahasiswa.

Rektor UIN Raden Fatah Prof. Dr. Nyayu Khodijah menyambut gembira dengan adanya asesmen lapangan ini. Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada BAN-PT khususnya kepada Tim Asesor yang menyempatkan waktunya yang sangat berharga untuk membantu kami dalam proses akreditasi, ini merupakan tanggung jawab kami dalam melaksanakan tugas di perguruan tinggi kepada pemerintah dan kepada masyarakat, juga tentu sangat bernilai bagi institusi kami di masa yang akan datang.



Prof. Nyayu juga mengungkapkan bahwa target yang ingin dicapai setelah selesai diadakannya asesmen lapangan adalah berusaha meningkatkan kualitas dari lembaga. Apapun hasilnya nanti yang jelas kami menganggap ini adalah sebuah tonggak penting dan menjadi arahan kedepan bagi kami seperti terkait dokumen dan sistem yang akan digunakan. Apa yang dilakukan hari ini juga tidak lepas dari pimpinan-pimpinan sebelumnya dan semoga bernilai pahala bagi Allah SWT. Atas nama Civitas Akademika kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan mohon maaf atas kekurangan kami selama proses asesmen lapangan ini berlangsung.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Dr. Syahril Jamil menjelaskan bahwa LPM sendiri telah memiliki kesiapan secara optimal dalam menghadapi asesmen lapangan ini dan sejatinya kegiatan AL ini merupakan bagian dari pencerdasan yang dilakukan kepada seluruh unsur kampus. Apresiasi kami berikan kepada tim akreditasi UIN Raden Fatah, baik LPM dan Tim APT serta berbagai pihak yang sudah bersedia membantu dan mempersiapkan segala hal sehingga terlaksananya asesmen lapangan ini meskipun dilaksanakan secara daring dan semoga nanti mendapatkan hasil yang terbaik.



Sementara itu, Perwakilan tim asesor BAN-PT Prof. Dr. H. Muslimin, M.Ag mengatakan selama dua hari ini sudah terjalin kerjasama yang baik antara kami asesor dan UIN Raden Fatah sehingga proses asesmen ini bisa berjalan dengan lancar dan baik, untuk kemudian bisa kami laporkan sebagaimana apa yang terjadi di UIN Raden Fatah. Kami juga mohon maaf jika terdapat beberapa kekurangan selama asesmen lapangan berlangsung.

N. PENERBITAN SK DAN SERTIFIKAT AKREDITAS PERGURUAN TINGGI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 667/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021, tertanggal 21 Juli 2021 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang, menetapkan Peringkat **Akreditasi Baik Sekali** dengan nilai **351**, berlaku selama 5 tahun terhitung mulai tanggal keputusan ini ditetapkan.





BAN-PT

T.
Basaruddin
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
ou= BAN-PT
Date: 2021.07.22
08:08:01 WIB

KEPUTUSAN
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

NOMOR : 667/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG,
KOTA PALEMBANG

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 328/M/KPT/2016 tentang Anggota Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 284/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 328/M/KPT/2016 tentang Anggota Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021;

6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 321/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG, KOTA PALEMBANG
- KESATU : Menetapkan peringkat akreditasi perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang, Baik Sekali dengan nilai 351.
- KEDUA : Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU berlaku dari tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan tanggal 21 Juli 2026.
- KETIGA : Peringkat akreditasi perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat dicabut sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, apabila Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang terbukti tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ini mulai berlaku, Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 574/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VIII/2020 mengenai Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Juli 2021
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,

T. BASARUDDIN



T.
Basaruddi
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
ou= BAN-PT
Date: 2021.07.22
08:08:27 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI


Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 667/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021, menyatakan bahwa
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 21 - Juli - 2021 sampai dengan 21 - Juli - 2026



Jakarta, 21 - Juli - 2021


Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

BAB III

PENUTUP

Alhamdulillah, setelah melalui perjuangan yang cukup panjang sejak tahun 2020, mulai pengajuan, submit Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT), penambahan Data TS (Tahun Sekarang) terbaru yang sebelumnya dari 2018-2019 menjadi 2019-2020 dengan melakukan *Review* dan Sinkronisasi Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) bersama proofreader dan Tim LPM kemudian disubmit kembali melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) sampai ke tahap Asesmen Lapangan APT UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 667/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021, tertanggal 21 Juli 2021 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang, menetapkan Peringkat Akreditasi Baik Sekali dengan nilai 351, berlaku selama 5 tahun terhitung mulai tanggal keputusan ini ditetapkan.

Semoga hasil ijhtihad dalam kegiatan ini mendapatkan ridha Allah.



LAMPIRAN

- 1. Jadwal Asesmen Lapangan**
- 2. SK dan Sertifikat Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) UIN Raden Fatah Palembang**



BAN-PT - Pemberitahuan Asesmen Lapangan BAN-PT

1 pesan

BAN-PT <no_reply@banpt.or.id>

20 Juni 2021 05.52

Balas Ke: BAN-PT <no_reply@banpt.or.id>

Kepada: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang <lpm_uin@radenfatah.ac.id>

[Email ini dikirim oleh mesin, mohon untuk tidak membalas. Jika ada pertanyaan silakan kirimkan ke hotline-sapto@banpt.or.id.]

Yth. Bapak/Ibu/Rektor/Ketua/Direktur Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

Bersama ini kami sampaikan surat pemberitahuan asesmen lapangan dan surat tugas untuk asesor berkaitan dengan Asesmen Lapangan (AL) yang akan dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Versi PDF dari surat pemberitahuan dan surat tugas dapat diunduh pada situs akreditasi online BAN-PT berikut ini:

<https://sapto.banpt.or.id>

Terima kasih,
Ttd
Dewan Eksekutif

Tim BAN-PT

Nomor : 2192 / BAN-PT / SPT-AK / P / 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Pemberitahuan asesmen lapangan BAN-PT

Kepada Yth. Rektor/Ketua/Direktur Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

Sehubungan dengan usulan proses akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kami informasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang hasil asesmen kecukupan, bahwa Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dinyatakan lolos ke tahap asesmen lapangan.
2. Asesor BAN-PT akan melaksanakan asesmen lapangan **secara daring** pada tanggal **30 Juni 2021 s.d. 1 Juli 2021**.
3. Pelaksanaan asesmen lapangan harus mengacu pada:
 - a. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 - b. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi.
4. Pimpinan Perguruan Tinggi atau Pimpinan Unit Pengelola Program Studi wajib menandatangani **Pernyataan Bertanggung Jawab** atas validitas data yang digunakan dalam proses akreditasi.
5. Biaya kegiatan Asesmen Lapangan ini dibebankan pada anggaran Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang terdapat dalam DIPA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Perguruan tinggi **harus** melaporkan kepada BAN-PT apabila terdapat konflik kepentingan dengan asesor yang ditugaskan.
7. BAN-PT akan menyampaikan tautan **Zoom Meeting, Meeting ID**, dan **Password** kepada perguruan tinggi 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan asesmen secara daring.
8. Perguruan tinggi diminta untuk mengisi umpan balik pelaksanaan asesmen lapangan, sesuai dengan format yang dapat diunduh pada laman www.banpt.or.id. Format yang sudah diisi agar disampaikan melalui email ke alamat feedback_akreditasi@banpt.or.id.

Bersama ini pula kami sampaikan surat tugas asesor yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 Juni 2021

Direktur Dewan Eksekutif,

ttd

Prof. T. Basaruddin

SURAT TUGAS

Nomor : 2192 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2021

Dalam rangka pelaksanaan akreditasi tahun 2021, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi akan melaksanakan Asesmen Lapangan **secara daring** terhadap Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan menugaskan:

Nama :

1. Muslimin, Prof., Dr. H., M.Ag. - Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Telp: 08124129161
2. Muslimin Ibrahim, Prof. Dr. BA., M.Pd. - Universitas Negeri Surabaya
Telp: 0818334811
3. Subagyo, Ir., Ph.D. - Universitas Gadjah Mada
Telp: 081226569868
4. Sumartono, Prof. Dr., MS - Universitas Brawijaya
Telp: 082228400055

sebagai Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Alamat : Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Gedung D Lantai 17, Jalan Pintu 1 Senayan, Jakarta 10270
Telp: +62 21-021-57946110

pada tanggal : 30 Juni 2021 s.d. 1 Juli 2021

Biaya kegiatan Asesmen Lapangan ini dibebankan pada DIPA Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021.

Surat tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juni 2021

Direktur Dewan Eksekutif,

ttd

Prof. T. Basaruddin

Tembusan:

1. Rektor/Ketua/Direktur: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2.



KEPUTUSAN
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

NOMOR : 667/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG,
KOTA PALEMBANG

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 328/M/KPT/2016 tentang Anggota Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 284/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 328/M/KPT/2016 tentang Anggota Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021;

6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 321/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG, KOTA PALEMBANG
- KESATU : Menetapkan peringkat akreditasi perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang, Baik Sekali dengan nilai 351.
- KEDUA : Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU berlaku dari tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan tanggal 21 Juli 2026.
- KETIGA : Peringkat akreditasi perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat dicabut sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, apabila Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang terbukti tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ini mulai berlaku, Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 574/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VIII/2020 mengenai Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 21 Juli 2021

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,

T. BASARUDDIN



SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 667/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021, menyatakan bahwa
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 21 - Juli - 2021 sampai dengan 21 - Juli - 2026*



Jakarta, 21 - Juli - 2021

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif